

EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT AL-IHSAN PROVINSI JAWA BARAT

**WITRI MEILANI
221FF01013**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

keselamatan pasien merupakan aspek penting dalam pelayanan Kesehatan yang bermutu. Fasilitas kesehatan wajib menerapkan standar keselamatan pasien, termasuk dalam pengelolaan obat *high alert*. Obat-obatan ini berisiko tinggi menimbulkan kesalahan serius apabila tidak dikelola dengan tepat, terutama dalam penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di instalasi farmasi rumah sakit umum daerah al-ihsan provinsi jawa barat. Metode yang digunakan adalah metode observasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi, lalu dianalisis berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 dan Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian Tahun 2019. Hasil menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 85,57% terdiri dari obat risiko tinggi (91,99%), elektrolit konsentrasi tinggi (88,09%), dan LASA (77,52%). Meskipun hasil ini tergolong sangat baik, masih ditemukan ketidaksesuaian. Oleh karena itu, evaluasi secara berkala dan perbaikan sistem penyimpanan sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan menjamin keselamatan pasien secara optimal.

Kata kunci: keselamatan pasien, penyimpanan obat, *high alert*

***EVALUATION OF THE SUITABILITY OF HIGH ALERT DRUG
STORAGE IN THE PHARMACEUTICAL INSTALLATION OF AL-
IHSAN HOSPITAL, WEST JAVA PROVINCE***

***WITRI MEILANI
221FF01013***

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Bhakti Kencana*

ABSTRACT

Patient safety is an important aspect of quality health care. Health facilities are required to implement patient safety standards, including in the management of high alert drugs. These drugs have a high risk of causing serious harm if not managed properly, especially in storage. This study aims to evaluate the suitability of high alert drug storage in the pharmaceutical installation of al-ihsan regional general hospital, West Java province. The method used is an observational method with a quantitative descriptive approach. Data were obtained through direct observation and documentation, then analyzed based on Permenkes Number 72 of 2016 and the Technical Guidelines for Pharmaceutical Services in 2019. The results showed a suitability level of 85.57% consisting of high risk drugs (91.99%), high concentration electrolytes (88.09%), and LASA (77.52%). Although this result is classified as very good, there are still discrepancies found. Therefore, periodic evaluation and improvement of the storage system are needed to improve service quality and ensure optimal patient safety.

Keywords: *patient safety, medication storage, high alert*